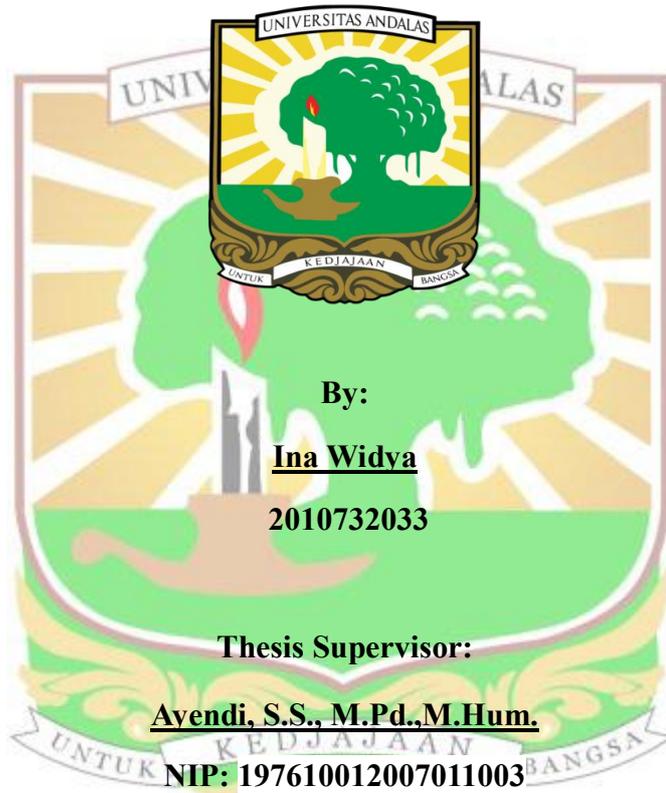


**Impoliteness Strategies as Stylistic Devices for Offending Strangers in**

**Impractical Jokers**

**A Thesis**

*Submitted in Partial Fulfillment to the Requirements  
for the Degree of Sarjana Humaniora*



**By:**

**Ina Widya**

**2010732033**

**Thesis Supervisor:**

**Avendi, S.S., M.Pd., M.Hum.**

**NIP: 197610012007011003**

**English Department – Faculty of Humanities**

**Universitas Andalas**

**Padang**

**2025**

## ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji strategi *impoliteness* dalam menyinggung orang asing dan *impoliteness factors* sebagai *stylistic devices* yang digunakan oleh pembawa acara Impractical Jokers Season 11 episode 3 – 5. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis strategi *impoliteness* yang digunakan oleh pembawa acara Impractical Jokers dan jenis faktor *impoliteness* sebagai perangkat gaya yang digunakan oleh pembawa acara Impractical Jokers. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Datanya adalah dianalisis menggunakan teori *impoliteness* yang dikemukakan oleh Culpeper (1996) dan fungsi *impoliteness* oleh Culpeper (2011) serta didukung oleh teori Burke (2014) sebagai wadah untuk menentukan *stylistic devices* yang sering diujarkan oleh pembawa acara Impractical Jokers. Hasil analisis penelitian ini disajikan secara deskriptif dalam bentuk tabel dan paragraf. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat 267 ujaran *impoliteness* yang dilakukan oleh pembawa acara Impractical Jokers yang berisi lima jenis strategi *impoliteness* dengan (1) *Bald on record* 22 ujaran, (2) *Negative impoliteness* 29 ujaran, (3) *Positive impoliteness* 151, (4) *Sarcasm or mock impoliteness* 45 ujaran, dan (5) *Withhold impoliteness* 20 ujaran. Jenis strategi *impoliteness* yang sering digunakan oleh pembawa acara Impractical Jokers adalah *positive impoliteness* dengan menyinggung orang asing di ruang publik tanpa terlihat kasar, dan bertujuan menghibur tanpa memberikan intimidasi kepada orang asing di ruang publik. Jenis *impoliteness factors* sebagai *stylistic devices* dalam penelitian ini terdapat 267 ujaran dengan (1) *Affective impoliteness* 131 ujaran, (2) *Coercive impoliteness* 60 ujaran, dan (3) *Entertaining impoliteness* 76 ucapan. Fungsi dari faktor *impoliteness* sebagai *stylistic devices* yang sering digunakan adalah *affective impoliteness* menyalahkan orang asing ketika berusaha memenangkan permainan karena dalam konteks tertentu harus mengusir orang asing dari restoran, bersikap tidak sopan kepada orang yang diwawancarai, dan mencoba mencuri tas orang lain ruang publik.

Kata kunci: *Impoliteness strategies, impoliteness factors, context, utterance, Impractical Jokers.*